

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sepotong mozaik sejarah mengenai kongsi di Kalimantan Barat khususnya kongsi di Montrado adalah jawaban “Kenapa banyak orang Cina di Kalimantan Barat dapat meneruskan budaya dan bahasa dari leluhur negeri asalnya? Kenapa orang Cina dapat hidup seperti layaknya pribumi?”. Kongsi sepenuhnya dijalankan oleh orang Cina sendiri tanpa campur tangan pemerintahan lain, mengenai sejarah dapat terbentuknya kongsi di Montrado yakni pada periode awal Sansa orang Cina pada sebagai pekerja tambang di bawah pemerintahan Kesultanan atau di modali oleh pihak Kesultanan Sambas Semakin bertambahnya kekuatan politik masyarakat Cina di wilayah Kesultanan Sambas khususnya pada pusat pertambangan di Sambas yakni Montrado, dimana dari Sansa terbentuklah organisasi dalam skala sederhana yakni Hui. Selanjutnya, kesultanan Sambas memberikan semacam hak otonomi. Dimulai dari hak otonomi terbentuklah kongsi yang memiliki tata atau struktur pemerintahan sendiri dan dapat berkembang.

Kongsi di Montrado berkembang dan Montrado menjadi salah satu pusat kongsi terbesar di wilayah Kesultanan Sambas, pada abad ke-19 terdapat 14 perserikatan kongsi yang tergabung dalam satu federasi kongsi Montrado, orang-orang Cina yang tergabung dalam kongsi tetap memegang teguh identitas mereka dengan melakukan kebudayaan dan kebiasaan mereka dari negeri asalnya. Masuk kedalam masa kemunduran kongsi adalah terjadi permasalahan Internal (pertikaian antar kongsi) dan Ekstenal (pertikaian kongsi dengan Kesultanan dan Belanda sekaligus), kemunduran kongsi dimulai semenjak pertambangan kongsi di ambil alih Belanda dan administratif kongsi dinyatakan bubar digantikan oleh Belanda dan Montrado pun sudah tidak lagi menjadi wilayah yang di padati oleh orang Cina sebagian besar pindah di Singkawang. Berdirinya kota Singkawang dan fenomenal budaya Capgomeh di Kota Singkawang yang hingga saat ini masih di lestarikan memiliki kaitan dengan sejarah kongsi di Montrado.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat diatas maka peneliti menghasilkan beberapa saran berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta usaha-usaha sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat umum ataupun pembaca diharapkan untuk memiliki kesadaran menjaga peninggalan-peninggalan yang masih ada dan melestarikannya, serta harus kita memperkenalkan kepada masyarakat luas dan penerus bangsa agar peninggalan sejarah nasional maupun lokal dapat terawat dan tidak hilang. Seperti benda-benda peninggalan pada masa Kongsi Cina dan Tugu peninggalan pada masa Kongsi, Belanda dan lain sebagainya.
2. Kepada masyarakat dan generasi muda di Montrado agar dapat mengetahui sejarah lokal yang ada di Montrado salah satunya mengenai Kongsi Cina dan silahkan untuk mencari wawasan mengenai sejarah lokal yang ada di Montrado karena Montrado menyimpan cerita ataupun sejarah. Sehingga kelak dapat menjelaskan bagaimana prosesnya kepada khalayak ramai dan sebagai pengetahuan untuk menghadapi masa yang akan datang
3. Kepada Pemerintahan setempat untuk menyadari bahwa peninggalan sejarah merupakan warisan budaya yang memiliki nilai historis, di Montrado terdapat peninggalan sejarah yang tidak hanya satu maka dari itu agar pemerintah menyediakan dan mengawasi atau membuat peraturan perlindungan terhadap situs peninggalan sejarah khususnya yang ada di Montrado, pada saat ini ada beberapa peninggalan sejarah yang rusak.

